

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membantu analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian atau *research* yaitu usaha menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data di analisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>2</sup>

Melakukan penelitian lapangan tentang Nilai Kerukunan Tradisi Kirab Jenang Tebokan mempunyai keunikan yang dalam. Keunikan tersebut bisa dilihat dari sejarah tradisi kirab jenang tebokan dan prosesinya yang semakin berkembang dan masih terjaga dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat menilai menjaga dan melestarikan warisan dari leluhur itu sangat penting sebagai bukti bahwa kita menghormati dan menghargai perjuangan para leluhur dalam memberikan sesuatu yang berharga dalam kehidupan untuk selalu dekat kepada Allah SWT.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), artinya data yang dijadikan sebagai sumber rujukan berasal dari lokasi penelitian atau obyek lapangan.<sup>3</sup> Tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan

---

<sup>1</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 68.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 173.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, lembaga atau masyarakat.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisis dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup>

Penelitian ini melihat obyek dilapangan yakni di Desa Kaliputu terkait dengan nilai kerukunan dalam tradisi kirab jenang tebokan. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menelusuri fenomena tersebut. Penelusuran ini dibantu oleh warga setempat untuk memudahkan proses dan meringankan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan antropologis. Menurut Koentjaraningrat pendekatan antropologis yaitu ilmu yang mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan<sup>6</sup>

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik sosial mereka.

Menurut Spradley sebagaimana yang dikutip oleh A. Muri Yusuf menyatakan bahwa penggunaan istilah "*social situation*" (situasi sosial), untuk menggambarkan keberadaan kelompok atau masyarakat yang diteliti.

---

<sup>4</sup> Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 46.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

<sup>6</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA), 179.

Situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama yaitu: (1) pelaku (*actors*), yang merupakan pelaku atau aktor kegiatan tersebut; (2) tempat (*place*), yaitu tempat kejadian dimana kegiatan tersebut dilakukan; dan (3) aktivitas (*activities*), merupakan segala aktivitas yang dilakukan aktor ditempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam “apa yang terjadi di dalamnya”. Dalam situasi sosial tersebut peneliti menginterview pelaku yang melakukan dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), untuk itu peneliti mempersiapkan unsur-unsur dalam *setting* penelitian.

*Pertama*, berupa pelaku yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi penelitian baik melalui yang bersangkutan ataupun melalui masyarakat Kaliputu yang tinggal bersama dalam suatu tempat yang beda agama dan merasakan keadaan kehidupan disana.

*Kedua*, keterangan lokasi penelitian, yang mengambil lokasi di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap tema ini karena diketahui bahwa Desa Kaliputu terpilih sebagai desa destinasi wisata di Kabupaten Kudus. Karena kondisi Desa Kaliputu sangat terkenal dengan produk makanannya yang selama ini dijadikan pusat oleh-oleh. Di Desa Kaliputu juga terdapat tradisi yang selama ini masih dilestarikan oleh masyarakat dan bisa membentuk sebuah nilai kerukunan yang bisa menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama.

Banyak kegiatan yang dilakukan bersama antar umat umat bergama, baik itu kegiatan sosial masyarakat dan kegiatan keagamaan. Tujuan masyarakatnya hanyalah

---

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 367.

untuk mencapai kerukunan. Pada penelitian lapangan ini, menunjukkan sikap dan kepribadian masyarakat yang beragam, kondisi lingkup sosial ini yang menjadi keunikan pada obyek yang diteliti terkait dengan bentuk nilai kerukunan antar umat beragama yang ada di Desa Kaliputu, sehingga menjadikan daya tarik sendiri untuk dikaji.

*Ketiga*, terkait dengan pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh pelaku, sesuai dengan obyek penelitian. Peneliti melihat kondisi kehidupan sosial yang dijadikan sebagai obyek penelitian sesuai dengan tema penelitian. Peneliti mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi serta melihat beberapa bentuk sikap kerukunan antar umat beragama yang ada di Desa Kaliputu.

### C. Subyek Penelitian

Teknik yang akan digunakan adalah *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini adalah cara penentuan sejumlah informan atau subyek sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebutkan secara jelas kriteria apa saja yang dijadikan dasar untuk penetapan informan atau subyek serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing informan atau subyek yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kaliputu, yang beragama Islam, Kristen, Katholik, dan Budha, masyarakat yang memiliki peranan di Desa Kaliputu (Kepala Desa Kaliputu, tokoh masyarakat, perangkat desa, tokoh Agama Islam, Agama Kristen, Agama Katholik, dan Agama Budha). Subyek penelitian dianggap dapat memberikan informasi tentang perkembangan nilai kerukunan antar umat beragama pada masyarakat di Desa Kaliputu.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 124.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder :

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dengan melakukan tinjauan langsung pada subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi langsung di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dan wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama serta beberapa masyarakat Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.<sup>9</sup>

Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia ditempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan variable penelitian.<sup>10</sup> Data ini didapat dari catatan, buku. Data yang diperoleh tidak usah diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data dokumentasi yang ada di Desa Kaliputu atau data laporan yang telah tersedia di tempat penelitian. Ditambah juga dengan buku-buku, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, karena akan menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah, tentang kondisi obyektif mengenai

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

<sup>10</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta Kalimedia, 2015), 202.

kehidupan beragama atau perilaku dalam keberagaman di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, sebagai wujud bentuk sikap toleransi antar umat beragama. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa dokumen (Skripsi dan jurnal penelitian), dan bahkan dari situs internet untuk mempermudah menganalisis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. data sendiri merupakan fakta terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan tekniknya meliputi :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar guna mendapatkan sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Namun, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi. Hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Metode observasi ini dapat menjelaskan bagaimana suatu peristiwa terjadi dan dapat menguji kualitas kebenarannya dan memperkirakan mengapa sesuatu itu terjadi. Dengan melakukan observasi dapat mempunyai bukti yang nyata dan akurat tentang suatu peristiwa dari hasil observasi yang dilakukan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang, dimana peneliti menentukan tempat penelitian dan mendatangi lokasi terkait dengan obyek yang dikaji, seperti rumah ibadah, sarana pendidikan, balai desa, rumah warga, dan lain sebagainya. Selanjutnya, kegiatan observasi yang dilakukan dapat mengetahui apa saja usaha yang

---

<sup>11</sup> Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, Nora Enterprise (Kudus,2010),34.

dilakukan untuk dapat menumbuhkan bentuk nilai kerukunan antarumat beragama di Desa Kaliputu.

2. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan dengan fisik.<sup>12</sup> Dengan teknik ini penulis dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai fenomena setelah melaksanakan observasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pikiran serta perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana informan memandang dunia berdasarkan pandangannya, kemudian informan emic ini diolah, ditafsirkan dan dianalisis oleh peneliti sehingga melahirkan etic pandangan peneliti tentang data.<sup>13</sup>

Dalam menggunakan metode wawancara ini, peneliti mengamati betul saat proses wawancara, mulai dari jawaban narasumber, keadaan tempat, media atau simbol yang ada pada narasumber saat dilapangan. Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini diantaranya yaitu wawancara dengan tokoh-tokoh agama (Islam, Kristen, Katholik, dan Budha) berkaitan dengan pandangan masing-masing tokoh agama terhadap agama lain di Desa Kaliputu dan bagaimana masing-masing agama memberikan pengetahuan kepada masing-masing umatnya mengenai pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama.

Wawancara kepada pemerintah desa terkait dengan kondisi desa dan wawancara kepada masyarakat di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, berkenaan dengan pandangan

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>13</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 102.

masyarakat terhadap makna dilakukannya tradisi kirab jenang tebokan di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>14</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia.<sup>15</sup> Yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah notulen, rapot dan lain-lain. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi. Metode ini digunakan penulis untuk mencari data dan mengabadikan proses pelaksanaan tradisi kirab jenang tebokan di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Bentuk dokumentasi tersebut berkaitan dengan apa saja bentuk interaksi masyarakat saat berkumpul, siapa saja yang dijadikan sebagai narasumber (foto bersama narasumber), selanjutnya dokumentasi terkait dengan kapan kepedulian warga setempat dilakukan baik itu kerja bakti, gotong-royong, dan kepedulian sosial lainnya. Selanjutnya mencatat berbagai informasi yang diterima dari narasumber atau orang lain terkait dengan alasan mengapa kehidupan masyarakat yang ada di Desa Kaliputu dalam keberagaman bisa hidup rukun, mengapa masing-masing umat agama di Desa Kaliputu dibebaskan untuk menjalani aktifitas keagamaanya. Sementara itu, dari hasil data temuan dilapangan juga diperlukan menggunakan beberapa data lain sebagai pendukung dimana data-data tersebut terkait dengan buku, majalah, skripsi, jurnal penelitian, dokumen profil Desa Kaliputu dan situs

---

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 141.

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.



internet. Dokumentasi ini untuk mempermudah dan mendukung dalam penelitian, bahwasanya peneliti benar-benar terjun kelokasi untuk mencari data sesuai dengan jenis penelitian, yaitu *field research*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data akan dilakukan setelah data terkumpulkan. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependibilitas dan uji konfirmabilitas.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin berbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>16</sup>

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu ke Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi: tokoh masyarakat, tokoh agama, serta masyarakat Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.<sup>17</sup>

### c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

#### 1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah melalui beberapa sumber.<sup>18</sup> Untuk mendapatkan sumber data peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala Desa Kaliputu, tokoh agama Islam, agama Kristen, agama Katholik, dan agama Budha, dan beberapa masyarakat Desa Kaliputu tersebut.

#### 2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

---

<sup>17</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126-128.

bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4) Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya begitupun sebaliknya. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>19</sup>

d. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

Pengujian transferabilitas atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>20</sup>

2. Pengujian Dependabilitas

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dimulai dari menentukan masalah, fokus penelitian, memasuki lapangan, sumber data, keabsahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak *dependable*.

3. Pengujian Konfirmabilitas

Kemudian pengujian konfirmabilitas dilaksanakan agar hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>21</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses penelitian. Karena analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Kaliputu menggunakan analisis deskriptif dan domain yaitu dengan mendeskripsikan atau menjelaskan tentang kehidupan sosial keberagaman untuk mewujudkan kerukunan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

<sup>21</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40-41.

Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai tema dan polanya.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifikasi dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama penulis berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi langkah analisis selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih

mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencapai atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.<sup>22</sup> Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin *validitas*.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang pertama, penulis akan membaca, mempelajari, dan menelaah data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan hasil observasi yang terkumpul serta data-data lainnya. Kedua, mengadakan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai tipe masing-masing data. setelah proses tersebut, maka penulis mengajukan dalam bentuk laporan atau hasil yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut secara deskriptif analisis dengan cara penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan diperoleh dan penelitian.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.

<sup>23</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 43.